



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**KATALOGISASI POTENSI DESA TOYOMARTO KECAMATAN
SINGOSARI SEBAGAI MEDIA PROMOSI PARIWISATA SEJARAH
DAN BUDAYA BAGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN MALANG**

**BIDANG KEGIATAN
PKM AI**

Oleh:

UMI FITRIYA	305262481922/2005
ASMAR RIZQA N	305262481924/2005
ENDIK NURI RUMAIDI	105131480716/2005
AGUNG SYAIFUDIN	305253481754/2005
MUA'WANAH	107211410515/2007

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
MALANG
2010**

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN
PKM-AI**

- | | |
|--|--|
| 1. Judul Kegiatan | : Katalogisasi Potensi Desa
Toyomarto Kecamatan Singosari
sebagai Media Promosi Pariwisata
Budaya bagi Dinas Pariwisata
Kabupaten Malang |
| 2. Bidang Kegiatan | : (<input checked="" type="checkbox"/>) PKM-AI () PKM-GT |
| 3. | Ketua Pelaksana Kegiatan |
| a. Nama Lengkap | : Umi Fitriya |
| b. NIM | : 305262481922 |
| c. Jurusan | : Ilmu Sejarah |
| d. Univeritas | : Universitas Negeri Malang |
| e. Alamat Rumah dan No Telp/HP | : Perum Griya Shanta Blok G 212
Telp (0341) 402509/ 085645074615 |
| 4. Anggota Pelaksana Kegiatan/ Penulis | : 4 orang |
| 5. Dosen Pendamping | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : Nur Hadi, Drs. M. Pd, M. Si |
| b. NIP | : 19630315 198812 1 001 |
| c. Alamat Rumah dan Telp HP | : Jl. Danau Semayang VIII Blok C2
No. 7 Perumnas Sawojajar, Malang.
Telp. 08125236444 |

Ketua Jurusan Sejarah,

Malang, 12 Februari 2010
Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Hariyono, M. Pd.
NIP 19631227 198802 1 001

Umi Fitriya
NIM 305262481922

Pembantu Rektor
Bidang Kemamahasiswaan

Dosen Pembimbing

Drs. Kadim Masjkur, M. Pd
NIP 19541216 198100 1 001

Drs. Nur Hadi, M.Pd, M. Si
NIP 19630315 198812 1 001

KATALOGISASI POTENSI DESA TOYOMARTO KECAMATAN SINGOSARI SEBAGAI MEDIA PROMOSI PARIWISATA SEJARAH DAN BUDAYA BAGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN MALANG

Umi Fitriya, dkk, 2010.

Fakultas Sastra dan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

ABSTRAK

Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan berbagai potensi daerah yang bernilai ekonomis serta potensi pariwisata yang dapat dikembangkan. Dari semua kegiatan ekonomi masyarakatnya yang telah berjalan lama, tersimpan nilai lebih yang dapat digunakan untuk memperbaiki kondisi perekonomian dan juga melestarikan budaya yang ada. Mulai kegiatan produksi sandal dari spon dan kayu, cobek batu, penambangan pasir, perkebunan teh hingga warisan budaya sejarah berupa candi yang masuk didalam area Desa Toyomarto.

Sektor pariwisata di Indonesia yang berada di daerah terpencil multi potensi seperti Desa Toyomarto pun kurang begitu mendapat perhatian pemerintahan setempat didalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi yang ada. Padahal daerah ini bisa menjadi daerah alternatif kunjungan wisatawan ke kota Malang yang nantinya juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Pemilihan tema untuk pembuatan katalog tersebut dilandasi dengan beberapa alasan. Salah satunya, yakni perlunya profil desa berbentuk katalog buku yang dapat dijadikan acuan oleh kepala desa dan pihak pemerintah lainnya khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya guna mengembangkan potensi suatu desa. Selain itu, dengan adanya katalog profil desa ini diharapkan Desa Toyomarto dapat menjadi salah satu desa tujuan pariwisata budaya dan sejarah bagi wisatawan lokal maupun asing saat berkunjung ke kota Malang. Disamping itu, katalogisasi ini sebagai salah satu upaya mahasiswa UM yang turut berpartisipasi untuk mewujudkan tujuan Kotamadya Malang yang memiliki tiga kerangka tujuan yakni tercapainya Malang sebagai kota industri, kota pariwisata, dan kota pendidikan. Seperti hal yang diharapkan pada saat awal berdirinya kota ini dan dapat dijadikan kota yang diunggulkan Indonesia.

Kata Kunci: *Katalogisasi, Potensi, Pariwisata Desa*

ABSTRACT

Village Sub Singosari Toyomarto Malang Regency with various potential areas of economic value and tourism potential that can be developed. Of all economic activity that society has a long-standing, stored value that can be used to improve the economic condition and also preserve the existing culture. Start of production of sponge and sandal wood, stone mortar, sand penambangan, tea plantations to historical cultural heritage in the form of a temple in the village area Toyomarto

Tourism sector in Indonesia is located in remote areas such as multi-potential Toyomarto Village was less attention pemerintah in efforts to develop the existing economic activities. Though this area can become an alternative local tourists visit the city of Malang which will also impact on the welfare of the surrounding community. Election theme for catalog creation was based for several reasons. One of them, namely the need to form village profile catalog of books that can be used as a reference by the village chief and other government parties in particular and for the wider community in general to develop the potential of a village. In addition, the existence of this village profile catalog Village Toyomarto expected to be one of the village a tourist destination for culture and history of local and foreign tourists while visiting the city of Malang. In addition, this cataloging effort as one of UM students who participated to achieve the goal of Malang Municipality has three attainment framework of goals as the industrial city of Malang, a city of tourism, and education city. As it is expected at the beginning of some of this city and rdirinya can be seeded Indonesian cities.

Keywords: Cataloging, Potential, Tourism Village

PENDAHULUAN

Jika dilihat dari lingkup geografis Jawa Timur, wilayah Malang menempati posisi yang cukup strategis. Sebab, kota Malang merupakan kota terbesar kedua setelah Surabaya. Pada masa pemerintahan penjajahan Belanda, perencanaan kotanya dirancang oleh Thomas Karsten yang dilanjutkan hingga masa setelah kemerdekaan. Pada tahun 1964, Kotamadya Malang telah memiliki tiga kerangka tujuan yakni tercapainya Kota Malang sebagai kota industri, kota pariwisata, dan kota pendidikan. Pada usaha pengembangan sektor pariwisata, Desa Toyomarto Kecamatan Singosari yang termasuk Kabupaten Malang masih belum mendapat perhatian oleh pemerintah daerah setempat. Padahal apabila dilihat lebih seksama, desa ini memiliki kegiatan ekonomis yang menjadi potensi pengembangan pariwisata. Mulai dari kegiatan pengrajin sandal spon dan klompen, pengrajin cobek batu, pemandangan alam sisa penambangan pasir,

kawasan perkebunan teh Wonosari hingga wisata sejarah berupa Candi Sumberawan.

Potensi yang dimiliki oleh Desa Toyomarto tersebar di beberapa dusun. Secara administratif, Desa Toyomarto terbagi dalam tujuh dusun yakni Dusun Ngujung, Dusun Petung Wulung, Dusun Glatik, Dusun Sumberawan, Dusun Bodean Krajan, Dusun Bodean Puthuk Dan Dusun Wonosari dengan luas wilayah desa kurang lebih 905 Ha. Pada masing-masing dusun memiliki potensi yang dapat dikembangkan dan siap untuk digarap oleh pihak yang masih memiliki perhatian terhadap pengembangan suatu desa baik dalam bidang UMKM, sektor pariwisata maupun yang lainnya. Sehingga hasil penulisan karya ilmiah ini mampu menggugah para instansi pemerintah maupun swasta untuk mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan tujuan dapat berguna bagi masyarakat desa baik dari segi peningkatan taraf ekonomi maupun bidang sosial dan di bidang-bidang lainnya.

Dusun Ngujung dan Dusun Sumberawan menjadi tempat pengrajin sandal spon dan klompen yang telah menjadi mata pencaharian penduduk secara turun-temurun. Sedangkan di Dusun Petung Wulung menjadi pusat pengrajin cobek dan lumpang yang terbuat dari batu hitam sejak tahun 1981. hal ini dipengaruhi oleh dibukanya pusat penambangan pasir di dusun tersebut. Proses pembuatan cobek yang terbuat dari batu hitam tersebut tidak mudah, sebab memerlukan waktu yang lama dan keahlian dalam mengerjakannya. Sehingga kualitas yang dihasilkan lebih baik jika dibandingkan dengan cobek yang terbuat dari semen. Harga cobek batu yang dihasilkannya pun beragam sesuai dengan ukuran cobek tersebut.

Pada Dusun Wonosari terdapat wisata agro kebun teh Wonosari yang telah dibuka sejak tahun 1875 oleh NV. Cultuur Maatschappy hingga saat ini telah dikelola oleh PTP Nusantara XII (Persero). Pemandangan yang indah dan kesejukan akan terasa saat berkunjung ke kebun teh tersebut. Terdapat beberapa fasilitas yang ditawarkan meliputi penginapan dengan harga yang bervariasi, kolam renang, taman bermain, kereta mini, kebun binatang mini, lahan perkemahan, hiburan musik electone dan band, kesenian daerah, depot rolas dan catering, rumah bunga, swalayan, aula santoon dan java cocoa, tea walk, out bond, berkuda, tour kebun dan fasilitas olahraga. Pemandangan alam yang tidak kalah menariknya adalah di tempat sisa penambangan pasir yang berada di Dusun Bodean. Keindahahan pemandangan tersebut seolah-olah berupa lukisan karya sang Maha Karya. Objek ini cocok bagi para wisatawan yang memiliki jiwa petualang karena medan yang harus ditempuh untuk mencapai pusat penambangan pasir cukup berat baik menggunakan kendaraan maupun dengan berjalan kaki.

Objek wisata berikutnya adalah wisata peternakan yang ditawarkan oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari (BBIB). Pada dasarnya Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari merupakan pusat produksi dan distribusi semen beku yang terletak di Dusun Glatik dengan ketinggian 800-1200 m diatas permukaan laut dan luas areal 67,72 Ha. Kemudian seiring dengan tingginya minat masyarakat untuk berkunjung ke BBIB Singosari, maka pada tahun 2007 BBIB Singosari membuka pelayanan wisata peternakan. Melalui paket wisata inilah, pengunjung akan diajak berkeliling untuk melihat aktivitas BBIB Singosari dengan menggunakan kereta Boi Security.

Wisata yang terakhir merupakan wisata sejarah Candi Sumberawan yang terletak di Dusun Sumberawan dengan pemandangan yang dilengkapi oleh hutan

pinus dan telaga air yang memancarkan sumber air begitu jernih. Untuk menempuh candi Sumberawan pengunjung harus meniti pematang sawah dan sungai sejauh 500 meter dari jalan raya Dusun Sumberawan. Keindahan pemandangan alam berupa pematang sawah yang terbentang luas nan menghijau mampu membius para pengunjung untuk merasakan kedamaian dan kesejukan hati.

Adanya potensi desa tersebut, maka diperlukan pengembangan baik potensi desa dari segi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maupun pelestarian benda Cagar Budaya yang dapat digunakan sebagai obyek pariwisata sejarah dan budaya. Ketika suatu produk yang ditawarkan mampu memiliki kualitas tinggi dan diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Maka salah satu caranya diperlukannya berbagai metode untuk mempromosikan potensi desa tersebut. Misalnya, melalui pembuatan katalog berupa buku yang berisi deskripsi semua potensi Desa Toyomarto dilengkapi dengan desain yang menarik dan diskripsi singkat tentang objek tersebut. Sehingga diharapkan katalog tersebut memiliki daya pikat yang tinggi bagi meningkatnya jumlah para wisatawan lokal maupun asing saat berkunjung ke Malang. Selain itu, potensi yang dimiliki oleh Desa Toyomarto dapat dijadikan salah satu alternatif kunjungan wisata Kabupaten Malang yang nantinya juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Berdasarkan alasan tersebut, maka diperlukannya profil desa berbentuk katalog buku yang dapat dijadikan acuan oleh kepala desa dan pihak pemerintah lainnya khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya guna mengembangkan potensi suatu desa.

Rumusan masalah dalam kajian ini dibagi menjadi tiga yaitu: (1) Bagaimana kondisi umum Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang?, (2) Bagaimana meningkatkan potensi dan mempublikasikan pariwisata Desa Toyomarto?, dan (3) Bagaimana menarik minat wisatawan ke Desa Toyomarto?. Adapun tujuan pembuatan katalog tersebut yakni dengan tujuan umum sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah maupun pusat dalam mengambil suatu kebijakan pemerintah guna mengembangkan potensi desanya. Sedangkan tujuan khusus dari penulisan karya ini adalah mengembangkan potensi Desa Toyomarto baik di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maupun dibidang lainnya, menjadikan Desa Toyomarto sebagai tempat wisata budaya di Kabupaten Malang, dan meningkatkan pola berpikir ilmiah dalam menghadapi masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat suatu desa.

Hasil dari program ini nantinya berupa katalog kepariwisataan dan secara operasional hasil program ini dapat difungsikan sebagai buku panduan dalam perjalanan kepariwisataan kabupaten Malang dan menjadi alternatif wisata. Selain itu, katalog tersebut mampu mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi tentang potensi Desa Toyomarto yang mampu menjadi alternatif wisata sejarah dan budaya di Kabupaten Malang. Katalog ini dapat digunakan sebagai literatur dalam proses penulisan karya ilmiah dengan tema yang sama yaitu pengembangan potensi desa atau sektor pariwisata lainnya, atau pun media katalogi sebagai wadah mempromosikan sesuatu.

Kegunaan program ini bagi penulis adalah penulis mengharapkan, dengan terbentuknya katalog tersebut akan menambah pengetahuan bagi penulis sendiri tentang bagaimana mengembangkan potensi kepariwisataan secara optimal di sekitar kita. Bagi lembaga akademik, menjadi acuan dan referensi untuk memahami sebuah potensi pariwisata yang nantinya menjadi aset. Sehingga dapat

meningkatkan perekonomian daerah ataupun nasional. Serta pengembangan potensi akademik bagi lembaga pendidikan kepariwisataan. Bagi pemerintah kabupaten Malang, sebagai tambahan referensi pada pengembangan sektor pariwisata yang belum tergarap dengan optimal, dan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan pemerintahan sebagai pembangunan negara. Hasil pembuatan katalog ini diharapkan dapat diterima oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Malang sebagai salah satu cara untuk mempromosikan objek wisata yang masih belum dikenal banyak orang. Bagi masyarakat luas, katalog tersebut memberikan sebuah pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang adanya potensi pariwisata yang dapat berkembang serta memiliki keunggulan disekitar mereka, sehingga muncul upaya untuk menjaga dan melesatarikan SDA/SDM tersebut. Selain itu, informasi adanya home industry sandal kayu dan klompen, serta cobek batu dapat memberikan kesempatan bagi orang yang bergelut di bidang perdagangan.

METODE PENELITIAN

Pada penyusunan penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi lapangan ke Desa Toyomarto. Pada tahapan awal, mencari sebanyak-banyaknya informasi tentang potensi yang dimiliki oleh desa tersebut dengan cara wawancara dan menyiapkan berkas-berkas perijinan administratif dari pihak-pihak yang terkait demi kelancaran penelitian. Permohonan ijin kepada kepala desa perihal peliputan dan pengumpulan informasi tentang kegiatan masyarakat dan objek-objek tertentu yang dibutuhkan selama proses pembuatan katalog berlangsung. Melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait dan diperlukan dalam proses pembuatan katalog profil desa. Menunjukkan hasil katalog dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dapat dikoreksi oleh pihak yang terkait dan mencetak beberapa eksemplar katalog yang berupa objek potensi pariwisata budaya dan sejarah kepada Kepala Desa Toyomarto dan Dinas Pariwisata Kabupaten Malang, untuk segera didaftarkan sebagai media promosi pariwisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Adapun metode pelaksanaan program, memiliki strategi pelaksanaan dalam pembuatan katalog potensi Desa Toyomarto melalui beberapa tahap, sebagai berikut; Studi literatur, proses awal pembuatan proposal dimulai dengan ketertarikan peneliti dalam membaca literatur tentang sektor kepariwisataan di kota Malang. Dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa objek yang ada di Desa Toyomarto menarik untuk dikembangkan menjadi objek wisata budaya. Disamping itu, potensi desa ini belum banyak diketahui oleh khalayak. Sehingga diperlukan adanya upaya untuk memperkenalkan potensi desa tersebut.

Observasi dilakukan pada tahap awal, peneliti memerlukan waktu satu minggu untuk pemilihan objek potensi desa yang layak untuk dikembangkan dan dipublikasikan. Kemudian, peneliti melakukan observasi guna mencari informasi tentang kendala yang dihadapi oleh masyarakat pemilik potensi. Selain itu, observasi ini digunakan untuk memilih salah satu topik yang akan digunakan sebagai judul proposal yang nantinya dapat membantu masyarakat terutama pemerintah daerah dalam menghadapi permasalahannya. Selanjutnya, observasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Langkah selanjutnya penentuan topik yang akan dibahas berdasarkan hasil observasi awal selama seminggu, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan bahwa warga desa maupun perangkat Desa Toyomarto membutuhkan media promosi berupa katalog yang berisi profil desa dengan deskripsi yang jelas, lengkap dan menarik. Dilanjutkan dengan tahap persiapan yakni mencari informasi sebanyak-banyaknya kepada kepala desa maupun perangkat desa lainnya. Kemudian melakukan wawancara dengan warga desa yang memiliki potensi dan layak untuk dikembangkan. Selain itu, wawancara juga dilakukan petugas instansi yang bersangkutan dan mendukung pembuatan katalog tersebut. Tahap yang selanjutnya, melakukan pemotretan objek yang akan digunakan dalam pembuatan katalog.

Kemudian masuk pada tahap pelaksanaan, tahap terakhir ini merupakan tahap *finishing* yang hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi warga maupun pemerintah daerah Desa Toyomarto. Tahap pelaksanaan meliputi: 1) Membuat deskripsi tentang objek yang termasuk potensi Desa Toyomarto. 2) Mendesain katalog semenarik mungkin. Bentuk dari katalog tersebut berupa buku dengan bahan menggunakan kertas *Glossy Paper* ukurannya A5, dan perangkat teknologi desain yang digunakan berupa software Adobe Illustrator CS 4, CorelDraw 12, CorelTrace, maksimal 10 halaman serta software pendukung yang kiranya mampu membantu lancarnya proses desain media komunikasi visual tersebut. Pada tahapan evaluasi, penyusun masih mengkritisi isi dari katalog tersebut dengan cara meminta saran dan kritik dari warga pemilik potensi, instansi yang terkait. Dalam rangka bekerjasama untuk mempublikasikan katalog tersebut, maka penyusun mencetak katalog dengan area penyebaran meliputi Dinas Pariwisata, UNMER (Universitas Merdeka), Kepala Desa Toyomarto, Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari, Kebun teh Wonosari, tempat wisata di kota Malang, dan warga RW 2 Dusun Ngujung, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari serta tempat-tempat informasi wisata yang ada di kota Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatkan potensi dan mempublikasikan Desa Toyomarto sebagai sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Malang masih kurang optimal dalam hal pengelolaannya. Hal ini terbukti dari data lapangan yang peneliti temukan yakni di candi Sumberawan terdapat juru kunci yang menjual katalog secara individu tanpa adanya koordinasi yang jelas dengan pihak pemerintah desa setempat maupun dengan dinas pariwisata Kabupaten Malang. Padahal katalog tersebut terkesan kurang etis jika dijual dikalangan para wisatawan terutama wisatawan asing, karena bisa saja informasi yang terkandung dalam katalog tersebut kurang tepat. Hal tersebut sebenarnya dapat diperbaiki jika kedua belah pihak menjalin kerjasama yang baik. Sehingga mampu meraih tujuan pariwisata Indonesia yang menyatakan *visit Indonesia 2008*, yang mana salah satu program unggulan pemerintah untuk menaikkan devisa negara ini terus dikembangkan hingga kini.

Selain itu, kurangnya menjalin kerjasama dengan para agen travel yang bergerak dalam bidang kepariwisataan. Sehingga mereka terkesan bekerja masing-

masing tanpa ada koordinasi yang jelas. Padahal visi dan misi keduanya hampir sama yakni memajukan pariwisata yang ada di Kabupaten Malang. Jika Dinas Pariwisata Kabupaten Malang mampu bekerjasama dengan para pelaku yang bergerak dalam bidang pariwisata, maka ada kemungkinan besar untuk melancarkan dan mengembangkan sektor pariwisata Kabupaten Malang menjadi lebih baik. Selain itu, terdapat kontribusi yang nyata serta positif dari kedua belah pihak (dinas pariwisata dan travel) terkait peningkatan pendapatan daerah. Oleh sebab itu, salah satu alternative untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti menawarkan pembuatan katalog potensi desa agar visi dan misi dari kedua belah pihak dalam memajukan pariwisata di Kabupaten Malang.

Pemilihan enam objek potensi desa yang akan dicantumkan dalam katalog memiliki gambaran sebagai berikut; kerajinan pembuatan sandal dari klompen yang terbuat dari kayu dan spon. Home industri sandal spon dan klompen di Dusun Ngujung dan Dusun Sumberawan Kecamatan Singosari telah diwarisi secara turun temurun. Pembuatan sandal berbahan kayu lebih dahulu dibanding pembuatan sandal berbahan spon yang mulai berkembang pada tahun 1992. Sebagian besar pemasarannya di sekitar Malang, Madura, Jawa Tengah hingga ke pulau Bali. Selain itu, tidak jarang hasil karya pengrajin tersebut telah diekspor hingga ke Jepang. Kemudian kerajinan pembuatan cobek batu yang ada sejak tahun 1981. Kerajinan cobek dan lumpang dengan bahan batu tambang asli yang diambil dari pegunungan mulai dijadikan matapencaharian penduduk di dusun Petung Wulung, desa Toyomarto kecamatan Singosari. Daerah pemasaran kerajinan ini, meliputi Malang dan sekitarnya, Surabaya, Banyuwangi, Bali, Samarinda, Manado, hingga Banjarmasin.

Objek wisata pemandangan sisa penambangan pasir yang ada di Dusun Bodean. Penambangan pasir termasuk salah satu potensi desa yang mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pembangunan desa, salah satunya, penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan pendapatan bagi pemilik lahan. Pelaksanakan mulai dari permukaan tanah paling atas hingga kebawah agar tidak terjadi longsor. Sisa penambangan pasir tersebut meninggalkan pemandangan yang sangat indah dan menakjubkan. Hal ini tercipta akibat para penggali pasir yang bergelantungan diatas tali guna mengeruk pasir. Bagi orang-orang sekitar, para penggali pasir dikenal dengan sebutan si manusia laba-laba. Selain itu, bekas penggalian pasir tersebut dapat dijadikan penampungan air yang menyerupai danau dan tempat tersebut digunakan oleh penduduk untuk memancing ikan.

Candi Sumberawan yang berada di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Jawa Timur. Lebih tepatnya lagi candi ini terletak di kaki gunung Arjuna sisi selatan. Candi Sumberawan terletak di barat Candi Singosari setelah perempatan jalan arah utara \pm 5 km dari kabupaten Malang. Tepat pertigaan jalan yang terdapat pangkalan ojek maupun mikrolet Desa Sumberawan, kemudian belok kiri (selatan) sejauh \pm 400 m. Fungsi stupa Sumberawan sebagai tempat beribadatan agama Budha, dengan suasana alam yang damai dan indah. Selain itu, candi ini digunakan sebagai tempat peringatan terjadinya peristiwa penting yang berhubungan dengan sang Budha seperti upacara Waisak. Sebenarnya bangunan ini bukanlah bangunan Candi tetapi lebih tepatnya disebut Stupa Sumberawan. Karena pada stupa ini tidak didapati relief atau patung yang menghiasi, jadi murni sebagai tempat pemujaan. Masyarakat

masa lalu membangun Stupa tersebut sesuai dengan lingkungan agraris setempat dengan memanfaatkan sumber mata air secara sinergis atau mutualis. Keberadaan mata air dan Stupa pada akhirnya dapat terkondisikan dengan baik dan tetap lestari hingga kini.

Wisata agro Wonosari berada pada ketinggian 950-1.250 meter, telah dibuka sejak tahun 1875 oleh NV. Cultuur Maatschappij Sedangkan jarak tempuh dari kota Lawang 6 km, jarak 30 km dari kota Malang dan 80 km dari kota Surabaya. Adapun luas kebun teh Wonosari 1.144,31 Ha yang terbagi 3 kebun, yakni adf. Wonosari 370,31 Ha di Desa Toyomarto, adf. Gebug Lor 344,11 Ha di Desa Wonorejo Kecamatan Lawang, adf. R. Agung 429,89 Ha di Desa Ambal-ambal Kecamatan Kejayaan. Luas budidaya tanaman pokok teh 628,86 Ha dengan produksi teh sebanyak 1000 ton/th dan produksi harian 3000 kg. Produk teh Wonosari kurang lebih 90% diekspor ke mancanegara, sedangkan 10% dijual di dalam negeri. Pabrik teh Wonosari memiliki tugas untuk mengolah teh melalui 5 tahap, proses penerimaan pucuk teh; proses pelayuan; proses penggilingan; fermentasi; pengeringan; sortasi; pengepakan dan pengiriman. Daerah wisata agro Wonosari menyediakan berbagai fasilitas rekreasi yang cocok untuk mengisi liburan keluarga.

Wisata ternak di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang terletak di Dusun Glatik, Desa Toyomarto Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Berdasarkan jarak tempuh, 20 km sebelah utara kota Malang, dengan ketinggian 800-1200 m diatas permukaan laut. Luas areal BBIB 67,72 Ha, yang terdiri dari kantor, laboratorium, guest house, perumahan pegawai, kebun rumput, kandang pejantan, balai pertemuan, asrama gedung promosi dan lainnya. BBIB Singosari memiliki tugas dan fungsi, yakni sebagai berikut: a. produksi, distribusi, pemasaran dan pemantauan mutu semen beku aneka pejantan sapi, kambing, ikan dan pengembangan inseminasi buatan, b. melaksanakan pelatihan yang berhubungan dengan inseminasi buatan, c. melaksanakan uji performan dan uji zuriat, d. menguji kualitas semen dari balai IB yang lain.

Adapun prosedur Pembelian Semen Beku: Pembelian Secara Langsung. Pembeli, bisa langsung mendatangi kantor BBIB dan melakukan pembayaran atau penyetoran ke Kas Negara melalui bendahara PNBPN, atau melalui via telpon, meminta informasi persediaan stock semen beku yang tersedia, kemudian bila sesuai, mitra kerja dapat menstransfer dana ke Rekening yang ditujukan ke BBIB. Nantinya para mitra akan berhubungan langsung dengan Ka. Bidang Pemasaran dan Informasi BBIB untuk mendapatkan layanan dan pengiriman barang. Pembelian Secara KSO (Kerjasama Operasional) bersama dinas Peternakan. Mitra Kerja seperti dinas UPT Proyek, Koperasi atau Swasta. Caranya: mengajukan permohonan ijin kepada direktorat Jendral Peternakan dan disetujui, kemudian iji tersebut dibawa langsung ke BBIB dengan penandatanganan perjanjian KSO, penyerahan bahan dan anggaran dan produksi dan distribusi semen beku diantar kedua belah pihak. Harga semen beku per straw yang berisikan 0.25 ml dengan jumlah sperma 25 juta sel yang dibedakan dengan berbagai macam warna sesuai dengan jenis Sapi, adalah Rp. 6000. Pada tahun 2007 BBIB Singosari membuka pelayanan wisata peternakan. Melalui paket wisata ini, pengunjung akan diajak berkeliling untuk melihat aktivitas BBIB Singosari dengan menggunakan kendaraan berupa Bio Security. Biaya yang dikeluarkan cukup murah, yakni Rp 5000 untuk satu orang.

Gambaran deskripsi enam objek wisata yang akan dicantumkan dalam katalog telah mengalami revisi terakhir dan siap untuk dicetak. Pencetakan kemudian dilakukan dan langkah selanjutnya diserahkan kepada beberapa instansi pemerintah daerah maupun kabupaten. Namun masih tidak ada langkah lebih lanjut baik dari pemerintah desa maupun Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Malang. Sehingga penulis melakukan dialog dengan petugas kantor Desa Toyomarto agar bapak Lurah maupun sekretaris Desa Toyomarto dapat merealisasikan pencetakan katalog dalam jumlah yang lebih banyak dan disebarakan ditempat-tempat yang strategis misalnya di hotel-hotel, tempat makan yang sering dikunjungi para turis seperti toko Ouen sehingga mampu menarik wisatawan baik domestik maupun asing

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang memiliki potensi desa berupa pengrajin sandal spon dan sandal klompen yang terbuat dari kayu, pengrajin cobek dan lumpang dari batu hitam, wisata pemandangan sisa penambang pasir, kawasan wisata perkebunan teh Wonosari hingga warisan sejarah berupa Candi Sumberawan dan wisata ternak yang ada di Balai Inseminasi Buatan Singosari.

Kurangnya perhatian pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi desa tersebut. Oleh sebab itu, pembuatan katalog ini diharapkan memiliki banyak manfaat bagi masyarakat luas, khususnya kesejahteraan bagi pengrajin yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah serta meningkatkan peran Dinas Pariwisata bagi pengembangan objek wisata di tingkat kabupaten. Katalogisasi potensi Desa Toyomarto Kecamatan Singosari sebagai media promosi pariwisata sejarah dan budaya dan sebagai referensi alternatif objek wisata bagi para pelancong, baik wisatawan domestik maupun wisatawan luar negeri yang akan berkunjung ke kota Malang dan menambah koleksi buku panduan dalam perjalanan kepariwisataan kabupaten Malang. Selain itu, pembuatan katalog potensi Desa Toyomarto sebagai wujud kepedulian mahasiswa yang memiliki pemikiran kritis dalam melihat suatu fenomena sosial. Selain itu, penulis juga ingin menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu bagi pemerintah, perlu adanya upaya untuk mengembangkan potensi desa di setiap wilayah dan tidak tergantung pada satu sektor saja untuk menyejahterakan masyarakat. Kemudian perlu adanya pentransferan kegiatan ini di daerah lain yang mempunyai kasus serupa. Bagi masyarakat, perlu adanya pengenalan nilai-nilai pariwisata tidak tergantung pada kegiatan ekonomi semata. Perlu adanya penguatan kepercayaan diri untuk terus mengembangkan potensi yang tersembunyi. Bagi Mahasiswa/Kalangan Akademisi. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang potensi desa di seluruh Indonesia sehingga dapat memberikan alternatif didalam menyejahterakan masyarakatnya.